

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang yang mendasari peneliti untuk meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *auditor switching* khususnya opini audit, kompleksitas perusahaan, dan *financial distress*. Peneliti juga akan memaparkan identifikasi masalah, batasan penelitian, rumusan penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian bagi berbagai pihak.

A. Latar Belakang

Meningkatnya kebutuhan jasa audit berpengaruh terhadap perkembangan profesi akuntan publik di Indonesia. Bertambahnya jumlah kantor akuntan publik (untuk selanjutnya disebut KAP) yang beroperasi dapat menimbulkan persaingan antara KAP yang satu dengan lainnya, sehingga memungkinkan perusahaan untuk berpindah dari satu KAP ke KAP lain (Damayanti & Sudarma, 2007). Independensi adalah kunci utama dari profesi auditor. Independensi harus dimiliki auditor saat melaksanakan tugas audit, karena auditor akan memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan klien. Opini ini juga berpengaruh di dalam pengambilan keputusan. Keraguan akan independensi auditor juga dapat muncul karena hubungan kerja yang panjang antara auditor dengan klien. Hubungan yang terjalin antara auditor dengan klien dapat berpengaruh dalam objektivitas dan independensi auditor.

Di Indonesia, peraturan wajib tentang rotasi auditor telah diatur oleh pemerintah. Pemerintah telah mengatur kewajiban pergantian KAP dengan dikeluarkannya keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 359/KMK.06/2003 tentang “Jasa Akuntan Publik” (Pasal 2). Peraturan ini menyatakan pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dapat dilakukan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Skandal Akuntansi Toshiba baru-baru ini menggegerkan dunia profesi akuntansi. Perusahaan yang telah berusia 140 tahun itu tiba-tiba kehabisan akal untuk mempertahankan kinerja keuangannya. Penggelembungan laba sebesar 151,8 miliar yen atau 1,22 miliar dolar AS ini yang awalnya ingin menciptakan *investor's confidence* ternyata telah mencoreng nama besar Toshiba selama ini. Ketika disertasi ini dalam proses penyelesaian, kasus Toshiba dan kantor akuntan publik (KAP) Ernst & Young terungkap. KAP EY telah menjadi auditor Toshiba sejak tahun 2002. Nilai kecurangan itu kemungkinan menjadi lebih tinggi menyusul temuan baru di akhir bulan Agustus yang menyebabkan Toshiba harus menunda laporan keuangannya untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2015. Kepala Eksekutif Toshiba Corp dan kawan-kawannya bisa saja mengundurkan diri, tetapi skandal yang terjadi telah menghancurkan prestasi yang telah dicapai selama 140 tahun itu. Terlebih, profesi akuntansi dan auditor lagi-lagi dipertanyakan.

Beberapa faktor yang menjadi akar masalah dari semua kasus pergantian KAP. Salah satunya adalah kerekatan hubungan antara klien dengan auditor. Bisnis akuntansi yang sangat ketat menjadi salah satu alasan auditor harus membina hubungan yang baik dengan klien yang kemudian bisa menjadi lebih daripada sekadar hubungan bisnis antara dua perusahaan. Dalam pandangan auditor, klien adalah pihak yang memberi pekerjaan dan dengan demikian juga adalah pihak yang bisa menghentikan pekerjaannya. Oleh sebab itu, adalah sebuah tugas penting bagi auditor untuk bisa mempertahankan klien selama mungkin.

Fenomena mengenai pergantian Kantor Akuntan Publik menarik untuk dikaji. Hal ini dikarenakan banyak faktor yang dapat mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan *auditor switching* (pergantian KAP) secara *voluntary*. Faktor – faktor yang diduga mempengaruhi *auditor switching* antara lain : opini audit. Opini audit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



merupakan pernyataan atau pendapat yang diberikan oleh pihak auditor kepada perusahaan agar perusahaan mengetahui tentang kewajaran laporan keuangannya. Jika auditor tidak dapat memberikan opini wajar tanpa pengecualian atau opini yang sesuai dengan harapan perusahaan, maka perusahaan akan cenderung berpindah auditor atau KAP yang dapat memberikan opini yang sesuai dengan harapan perusahaan. Pengujian terhadap pengaruh variabel opini audit telah dilakukan oleh Gunady & Mangoting, (2013) dan Susanto, (2015) yang memberikan bukti bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap pergantian KAP. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Apriyeni & Rahayu, (2014) yang membuktikan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP.

Faktor lain yang mempengaruhi *auditor switching* adalah kompleksitas perusahaan. Kompleksitas perusahaan dilihat dari jumlah anak perusahaan yang dimiliki. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Fitriani, (2014) menunjukkan bahwa kompleksitas perusahaan terbukti berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching*, sementara penelitian yang dilakukan oleh Septiani & Pradipta (2014) menunjukkan bahwa kompleksitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching*.

Faktor lain yang mempengaruhi *auditor switching* ialah *financial distress* yang merupakan kondisi perusahaan yang sedang dalam keadaan kesulitan keuangan. *Financial distress* sebenarnya mempunyai berbagai definisi, tergantung pada cara pengukurannya. Tanda-tanda perusahaan yang mengalami *financial distress* dapat dilihat dari laporan keuangannya. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Apriyeni & Rahayu (2014) membuktikan bahwa kesulitan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pergantian KAP. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kurniaty (2014)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan Fajrin, (2015) membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan dari kesulitan keuangan terhadap pergantian KAP.

Berdasarkan *gap research* yang diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Opini Audit, Kompleksitas Operasional Perusahaan, dan *Financial Distress* terhadap *Auditor Switching* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2016”.

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2016 digunakan sebagai sampel penelitian karena perusahaan manufaktur adalah salah satu perusahaan yang mempunyai peluang investasi yang sangat besar dan industri ini mendominasi perusahaan yang terdaftar di BEI sehingga relevansi hasil penelitiannya diharapkan dapat mewakili seluruh industri yang ada di Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yaitu :

1. Apakah opini audit berpengaruh positif terhadap *auditor switching*?
2. Apakah kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap *auditor switching*?
3. Apakah *financial distress* berpengaruh positif terhadap *auditor switching*?
4. Apakah opini audit, kompleksitas perusahaan, *financial distress* secara bersama-sama mempengaruhi *auditor switching* ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka peneliti membatasi masalah penelitian menjadi :

1. Apakah opini audit berpengaruh positif terhadap *auditor switching*?
2. Apakah kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap *auditor switching*?



3. Apakah *financial distress* berpengaruh positif terhadap *auditor switching*?

D. Batasan Penelitian

Karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka peneliti mempertimbangkan untuk membatasi ruang lingkup penelitian, yaitu :

1. Aspek Objek

Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan periode berakhir 31 Desember.

2. Aspek Waktu

Data penelitian menggunakan periode tahun 2008-2016

3. Unit analisis

Penelitian ini menggunakan data sekunder laporan keuangan auditan dan laporan auditor independen yang diperoleh dari situs website BEI (www.idx.co.id).

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penulis merumuskan permasalahan yang dibahas adalah “Apakah Opini Audit, Kompleksitas Perusahaan, dan *Financial Distress* Berpengaruh Terhadap *Auditor Switching* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2016?”

F. Tujuan Penelitian

Sesuai uraian latar belakang masalah dan rumusan permasalahan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui apakah faktor opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching*.

2. Mengetahui apakah faktor kompleksitas perusahaan berpengaruh terhadap *auditor switching*.



3. Mengetahui apakah faktor *financial distress* berpengaruh terhadap *auditor switching*.



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

G. Manfaat Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak tertentu sebagai berikut:

1) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya guna memberikan wawasan dan pengetahuan terhadap pengembangan audit khususnya dalam *auditor switching*.

2) Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan dan wawasan terhadap pengembangan pengauditan khususnya mengenai *auditor switching*.

3) Bagi Profesi Akuntan Publik

Menjadi bahan informasi pada profesi akuntan publik tentang praktik *auditor switching* yang dilakukan perusahaan.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.